

PROYEK AKHIR

PENILAIAN KELAYAKAN FUNGSI FASILITAS JEMBATAN PENYEBERANGAN
ORANG (JPO)
(STUDI KASUS: JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG DI KOTA PADANG)

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan FT UNP Padang*



Oleh:

RESKI KURNIA PUTRA
BP. 2015/ 15062056

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

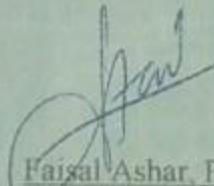
Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)
(Studi Kasus: Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)

Nama : Reski Kurnia Putra
TM/NIM : 2015/15062056
Program Studi : Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2019

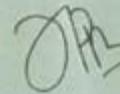
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
D-3 Teknik Sipil Bangunan Gedung



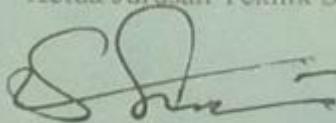
Faisal Ashar, Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001

Dosen Pembimbing



Prima Zola, ST., MT
NIP. 19790612 200312 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 19610328 198609 1 001

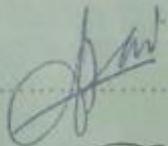
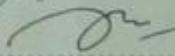
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)
(Studi Kasus: Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)

Nama : Reski Kurnia Putra
Nim/BP : 2015/15062056
Program Studi : D-3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Prima Zola, ST., MT : (.....)
Penguji I : Faisal Ashar, Ph.D : (.....)
Penguji II : Nadra Mutiara Sari, S.Pd., M.Eng : (.....)

Ditetapkan di : Padang, 22 Agustus 2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi serta Maha Segalanya. Atas Takdir Engkau saya menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, bersabar, dan menyayangi. Dan atas Takdir Engkau juga saya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir saya ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depaku dalam meraih cita-cita nantinya.

Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kealam berilmu seperti saat ini.

Buat Kedua Orang Tuaku...

Terima kasih untuk mama dan papa atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai lahir hingga sudah sebesar ini. Terima kasih untuk mama dan papa atas dukungan yang diberikan baik moril maupun materi. Terima kasih untuk mama dan papa yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk anak mu ini. Terima kasih untuk mama dan papa selalu melakukan yang terbaik untuk anak mu ini. Karya ini Reski persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbana dan jerih payah kalian untuk anak mu ini. Alhamdulillah akhirnya Reski dapat merealisasikan harapan mama dan papa yaitu dapat wisuda.

Buat Adik-adikku....

Untuk adik-adikku, Dinda dan Dini tiada waktu yang berharga selain menghabiskan waktu bersama kalian. Walaupun sering bertengkar, usil dan suka ganggu Dinda, apa lagi buat Dini nangis hehehehe.... namun banyak juga canda dan tawa yang kita alami bertiga. Terima Kasih atas doa, bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan abang mu ini dapat membanggakan kalian.

Buat saudara-saudaraku.....

Untuk Kak Ririn, Reza eh Eja maksudnya, kak Ria, Bang Adek, Uda, Putra, Rima, Zahra, Apis, Fahri, Amei, Ajuu, Egi dan keponakannku Shaquilla serta saudara-saudaraku yang lainnya. Terima kasih atas semangat dan bantuan dari kalian, akhirnya Reski bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dan bisa wisuda...

Terima kasih kepada dosen dan staff Teknik Sipil. Kepada Buk Ola terima kasih telah memberikan semangat, kritik dan saran sehingga akhirnya Reski dapat menyelesaikan tugas akhir Reski ini. Kepada dosen penguji Pak Faisal dan Buk Nadra terima kasih telah meluluskan Reski dalam kompre dan sehingga Reski bias wisuda.

Terima kasih kepada teman-teman D 3 Teknik Sipil baik yang sudah wisuda maupun yang belum wisuda atas dukungan dan semangat serta bantuan kepada Reski selama ini. Buat yang belum wisuda cepat selesaikan TA nya dan menyusul yaa kawan... semangat....

...Dan...

Untuk orang yang spesial yaitu yang mengisi hatiku. Terima kasih telah memberikan semangat untuk Reski, memberikan bantuan terhadap Reski, memberikan masukan yang terbaik untuk Reski, disaat Reski lagi bahagia dan lagi kesusahan kamu selalu hadir dan memberikan support yang terbaik untukku.

You are the best

Tetap selalu disisku dan bersamaku

(Elsa Suryani)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Kurnia Putra
NIM/TM : 15062056 / 2015
Program Studi : D-3 Teknik Sipil
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)
(studi kasus : Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Reski Kurnia Putra

BIODATA

Data Diri :

Nama Lengkap : Reski Kurnia Putra
NIM/BP : 15062056/2015
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 21 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Alamat Tetap : Jalan Merak No. 27, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.



Data Pendidikan:

SD : SDS YPPI Perawang
SLTP : SMPS YPPI Perawang
SLTA : SMA Negeri 2 Tualang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir:

Judul Proyek Akhir : Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) (Studi Kasus: Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)
Tanggal Sidang Proyek Akhir : 13 Agustus 2019

Padang, Agustus 2019

Reski Kurnia Putra

RINGKASAN

Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) (Studi Kasus: Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)

Salah satu fasilitas pejalan kaki di kota Padang untuk menyeberangi jalan yaitu jembatan penyeberangan orang (JPO). JPO di Kota Padang ada tiga yaitu JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas), JPO di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing) dan JPO di Jalan Permindo (sekitaran Pasar Raya). Namun jarang sekali masyarakat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menyeberang jalan. Hal ini karena bentuk fisik dari JPO sangat mengkhawatirkan yang mana mengalami kerusakan seperti perkaratan, berlubang, dan pelapukan pada JPO tersebut. Tujuan dari proyek akhir ini untuk mengetahui penilaian kelayakan fungsi jembatan penyeberangan orang di Kota Padang. Data didapatkan dengan cara survei terhadap pengukuran dimensi JPO dan pengisian daftar simak untuk kondisi JPO. Survei ini dilakukan pada Kamis, 11 Juli 2019. Hasil pengukuran dimensi JPO yang dilakukan dilapangan dibandingkan dengan Keputusan Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ 007/DRJD/97 dan hasil pengisian daftar simak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 11/PRT/M/2018 tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis dan Penilik Bangunan. Hasil yang diperoleh untuk kesesuaian JPO dengan Jenderal Perhubungan Darat adalah didapatkan **2 sesuai** yaitu JPO di Jalan Belakang Lintas dan JPO di Jalan Adinegoro, sedangkan yang **tidak sesuai** JPO di Jalan Permindo. Kemudian kondisi kelayakan berdasarkan daftar simak dari 3 JPO terdapat **2 JPO yang tidak layak** yaitu JPO di Jalan Belakang Lintas dan JPO di Jalan Adinegoro, sedangkan JPO di Jalan Permindo **layak** terhadap kondisi JPO.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Universitas Negeri Padang. Proyek Akhir ini berjudul “**Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) (Studi Kasus: Jembatan Penyebrangan Orang di Kota Padang)**”. Dalam penulisan Proyek Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama orang tua, kakak, abang serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prima Zola, ST.,MT selaku selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku penguji dalam ujian Proyek Akhir ini dan selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ibuk Nadra Mutiara Sari, S.Pd.,M.Eng selaku penguji dalam ujian Proyek Akhir ini.
4. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd.,MT selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Semua rekan-rekan Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.

Demikianlah segala ucapan terima kasih ini penulis ucapkan, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan setimpal dari-Nya. Penulis

menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang, akhirnya penulis berharap Proyek Akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Reski Kurnia Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Proyek Akhir	4
F. Manfaat Proyek Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Studi Kelayakan	6
B. Pejalan Kaki	6
C. Fasilitas Pejalan Kaki	7
D. Penyeberangan Pejalan Kaki	13
BAB III METODOLOGI	24
A. Metode Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Proyek Akhir	24

C. Data dan Alat	25
D. Pengolahan Data	31
E. Diagram Alir Metode Penelitian	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
A. Data	33
B. Pengolahan Data	33
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Penyeberangan berdasarkan PV^2	14
Tabel 2. Kriteria Tingkat Pemanfaatan Jembatan Penyeberangan	21
Tabel 3. Tabel Dimensi JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas)	34
Tabel 4. Tabel perbandingan dimensi JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas) dengan Dirjen Perhubungan Darat	35
Tabel 5. Tabel rekapitulasi daftar simak JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas) dengan Dirjen Perhubungan Darat	36
Tabel 6. Tabel pengukuran dimensi JPO di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing).....	38
Tabel 7. Tabel perbandingan JPO di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing) dengan Dirjen Perhubungan Darat	39
Tabel 8. Tabel rekapitulasi daftar simak JPO di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing).....	40
Tabel 9. Tabel pengukuran dimensi JPO di Jalan Permindo (di Pasar Raya)	42
Tabel 10. Tabel perbandingan hasil pengukuran JPO di Jalan Permindo (di sekitaran Pasar Raya) dengan Dirjen Perhubungan Darat	43
Tabel 11. Tabel rekapitulasi daftar simak JPO di Jalan Permindo (di Sekitaran Pasar Raya).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Zebra cross</i> di Persimpangan	15
Gambar 2. <i>Zebra cross</i> Tanpa Pelindung	16
Gambar 3. Penyeberangan Pelikan Tanpa Pelindung	17
Gambar 4. Penyeberangan Pelikan Dengan Pelindung	17
Gambar 5. Perencanaan Jembatan Penyeberangan	20
Gambar 6. Beberapa tipikal jembatan penyeberangan	20
Gambar 7. tipikal Terowongan	23
Gambar 8. Penempatan JPO di depan Plaza Andalas	24
Gambar 9. Penempatan JPO di Stasiun Tabing	25
Gambar 10. Penempatan JPO di sekitaran Pasar Raya.....	25
Gambar 11. Gambar bagian-bagian pada JPO.....	26
Gambar 12. Gambar bagian-bagian pada JPO	26
Gambar 13. Gambar daftar simak	28

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar Simak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 11/PRT/M/2018	59
Lampiran 2. Pengisian daftar simak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 11/PRT/M/2018	66
Lampiran 3. Gambar lokasi JPO di Kota Padang	73
Lampiran 4. Kondisi JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas) ..	75
Lampiran 5. Kondisi JPO di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing)	77
Lampiran 6. Kondisi JPO di sekitaran Pasar Raya	79
Lampiran 7. Alat yang digunakan untuk survei	81
Lampiran 8. Melakukan survei di lapangan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan sektor pendukung dalam setiap aktivitas manusia baik kegiatan pekerjaan rutin, bisnis, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Sebagai prasarana pendukung, transportasi harus mendapatkan pelayanan yang baik sehingga diperoleh sistem pergerakan yang efektif dan efisien bagi pengguna transportasi. Peningkatan sistem transportasi memerlukan penanganan yang menyeluruh, mengingat bahwa transportasi timbul karena adanya perpindahan manusia dan barang. Meningkatnya perpindahan tersebut menuntut penyediaan fasilitas penunjang untuk memenuhi ketentuan keselamatan bagi pejalan kaki dimana pejalan kaki merupakan salah satu komponen lalu lintas yang sangat penting terutama di perkotaan.

Menurut Pasal 1 Angka 26 UU Nomor 22 tahun 2009 “Pejalan kaki adalah setiap orang yang berjalan di Ruang Lalu Lintas Jalan”. Pergerakan dari pejalan kaki meliputi pergerakan-pergerakan menyusuri jalan, memotong jalan dan persimpangan. Sebagaimana yang lazim terjadi di berbagai kota besar, akibat dari tuntutan perkembangan ekonomi, perdagangan dan kemudahan jangkauan pelayanan bagi masyarakat, maka fasilitas-fasilitas umum seperti hotel, pertokoan dan lain sebagainya biasanya mengelompok pada suatu daerah tertentu, karena letak gedung satu dengan gedung yang lain menyebar ke seluruh kawasan, maka suatu ketika pejalan kaki harus menyeberangi lalu lintas kendaraan untuk sampai ke tempat tujuan. Namun sering kali keberadaan penyeberang jalan tersebut pada tingkat tertentu akan mengakibatkan konflik yang tajam dengan arus kendaraan yang berakibat pada tundaan lalu lintas dan tingginya tingkat kecelakaan sehingga dalam hal ini diperlukannya fasilitas pejalan kaki.

Menurut Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan kaki diperkotaan oleh Departemen Pekerjaan Umum, tahun 1995 “Fasilitas pejalan kaki adalah

semua bangunan yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan dan kenyamanan pejalan kaki”. Salah satu fasilitas bagi pejalan kaki adalah fasilitas penyeberangan. Fasilitas penyeberangan terbagi menjadi dua yaitu fasilitas penyeberangan sebidang antara lain trotoar, *zebracross*, *pelican*, lapak tunggu, dan fasilitas penyeberangan tidak sebidang antara lain jembatan penyeberangan orang (JPO) dan terowongan.

Kota Padang sebagai salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki banyak penduduk yaitu berjumlah 914.968 jiwa (BPS Kota Padang, 2016) tentunya memerlukan fasilitas-fasilitas baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang untuk kelancaran berlalu lintas. Fasilitas lalu lintas khususnya bagi pejalan kaki di Kota Padang terdiri dari zebra cross, trotoar dan jembatan penyeberangan orang (JPO).

JPO merupakan media penyeberangan yang diperlukan manusia dalam menyeberang jalur lalu lintas. Karena JPO merupakan media penyeberangan bagi pejalan kaki maka perlunya kelayakan dari JPO tersebut. Menurut KBBI arti kelayakan berarti perihal layak (patut, pantas). Kelayakan dari JPO dapat diketahui dari syarat- syarat JPO dan kondisi JPO tersebut. Berdasarkan Keputusan Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ 007/DRJD/97 tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota persyaratan jembatan penyeberangan seperti lebar anak tangga, tinggi maksimum anak tangga, kebebasan vertikal antara jembatan dengan jalan raya, dan lain sebagainya. Ada beberapa JPO di Kota Padang yaitu JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas), JPO di Jalan Adinegoro (di Stasiun Tabing), dan JPO di Jalan Permindo (di sekitaran Pasar Raya).

Berdasarkan survei yang dilakukan, JPO di Kota Padang karena kurangnya atau tidak adanya pemeliharaan yang dilakukan untuk JPO tersebut sehingga membuat kondisi JPO tersebut tidak baik salah satunya JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas). JPO di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas) memiliki kondisi JPO nya yang mengalami kerusakan seperti lantai berlubang, atapnya berlubang, dan

strukturnya yang sudah berkarat (dapat dilihat pada lampiran 4). Pada JPO di Belakang Lintas (JPO di depan Plaza Andalas) adanya tercium bau yang tidak enak dan adanya sampah yang berserakan di JPO tersebut. Namun, JPO di Jalan Permido (JPO di sekitaran Pasar Raya) memiliki kondisi JPO yang lebih baik dari pada JPO di Belakang Lintas (JPO di depan Plaza Andalas) yang mana menggunakan keramik untuk lantainya dan hanya mengalami kerusakan ringan seperti sedikit berkarat dan sedikit berlubang pada bagian tertentu (dapat dilihat pada lampiran 6). Tetapi pada JPO di Jalan Permindo (JPO di sekitaran Pasar Raya) juga terdapat bau tidak enak dan juga adanya sampah yang berserakan. Dengan kondisi tersebut dengan fungsi JPO sebagai jembatan untuk menyeberangi pejalan kaki membuat pejalan kaki tidak mau menggunakannya karena tidak nyaman, tidak aman, dan sewaktu-waktu dapat menimbulkan kecelakaan bagi pejalan kaki yang menggunakan JPO.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap penilaian kelayakan fasilitas pejalan kaki yaitu jembatan penyeberangan orang atau JPO yang berada di Kota Padang, sehingga proyek akhir ini diberi judul **“Penilaian Kelayakan Fungsi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) (Studi Kasus: Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Padang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Kondisi JPO yang mengalami banyak kerusakan seperti berlubang dan berkarat yang berada di Kota Padang.
2. Pada JPO adanya bau yang tidak enak untuk dicium seperti bau pesing dan adanya sampah yang berserakan pada JPO yang ada di Kota Padang
3. Fungsi JPO yang tidak semestinya sehingga dapat membahayakan pengguna JPO tersebut akibat kondisi JPO yang ada di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Masalah dibatasi mengenai penilaian kelayakan fungsi fasilitas JPO di Kota Padang, yang mana melakukan survei terhadap pengukuran dimensi JPO dan kondisi JPO yang berada di Kota Padang yaitu di Jalan Belakang Lintas (di depan Plaza Andalas), di Jalan Adinegoro (di dekat Stasiun Tabing), dan di Jalan Permindo (sekitaran Pasar Raya).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian JPO di Kota Padang dengan Keputusan Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ 007/DRJD/97 tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota?
2. Bagaimanakah kondisi kelayakan JPO dengan tabel yang berdasarkan pada daftar simak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 11/PRT/M/2018 tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis dan Penilik Bangunan?

E. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian JPO di Kota Padang dengan Keputusan Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ 007/DRJD/97 tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota.
2. Untuk mengetahui kondisi kelayakan JPO dengan tabel yang berdasarkan pada daftar simak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 11/PRT/M/2018 tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis dan Penilik Bangunan.

F. Manfaat Proyek Akhir

Manfaat dari Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, sebagai bahan acuan untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap jembatan penyebrangan orang atau JPO di Kota Padang.
2. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penilaian kelayakan fungsi fasilitas JPO di kota Padang.